

---

# Analisis Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Rasio Keuangan Pada Perusahaan Sektor Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Rio Hari Prayogo

Suwardi

riohari672@gmail.com

---

## Info Artikel

---

### Abstract

*This study aimed to assess the company's financial performance by using financial ratios for Telecommunications Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange for 2016-2020. The research methodology used is a qualitative method data obtained from the Indonesia Stock Exchange website and the company's website. This method is presented in a descriptive manner by collecting, presenting, and analyzing data from telecommunications companies in Indonesia using liquidity ratio, solvency ratio, profitability ratio, and activity ratio based on the financial statement of PT Telkom Indonesia Tbk, PT Indosat Tbk, and PT XL Axiata Tbk for 2016 – 2020. PT Telkom Indonesia Tbk in 2016 to 2020 is the best telecommunication company when compared with PT Indosat Tbk and PT XL Axiata Tbk. It can be seen from the increase in the average figure for the current ratio is 0,9, an increase in the average value of the Debt to Asset Ratio during 2016 to 2020 is 0,45, the increase in Return on Asset during 2016 to 2020 is 14,05%, average value of the Total Asset Turnover Ratio which is the best in PT Telkom Indonesia Tbk with the average Total Asset Turnover Ratio from 2016 to 2020 at a value of 0,62.*

### Keywords:

*Company Performance, Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio, Activity Ratio , Total Asset*

### Abstraks

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan pada perusahaan sector telekomunikasi di bursa efek Indonesia periode 2016-2020. Metodologi penelitian yang digunakan berupa kualitatif yang disajikan dalam deskriptif yaitu dengan cara mengumpulkan, menyajikan dan menganalisis data dari perusahaan telekomunikasi yang terdapat di Indonesia menggunakan analisa rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas terhadap laporan keuangan PT Telkom Indonesia Tbk, PT Indosat Tbk, PT XL Axiata Tbk periode 2016 sampai dengan 2020. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, PT Telkom Indonesia Tbk pada tahun 2016 sampai dengan 2020 merupakan perusahaan telekomunikasi terbaik dibandingkan perusahaan PT Indosat Tbk, PT XL Axiata. Terlihat dari peningkatan angka rata-rata current rasio sebesar 0,91, peningkatan nilai rata-rata Debt to Asset Ratio selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 berada pada nilai 0,45 selain itu, kenaikan angka rata-rata pada nilai Return on Asset Ratio selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 berada pada nilai 14,05%.

## PENDAHULUAN

Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati menyampaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 relatif lebih baik dibandingkan dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi negara di Asia Tenggara yang berada pada minus 4,0 persen, berdasarkan data Asian Development outlook pada April 2021.

“Indonesia mengalami kontraksi ekonomi tahun 2020 sebesar minus 2,07 persen. Angka itu menjadikan Indonesia sebagai negara yang memiliki kemampuan untuk menjaga pampak pandemi Covid-19 pada perekonomian pada level moderat” jelas Menkeu dalam siding paripurna DPR RI, Kamis (15/07) (Kemenkeu.go.id). Pasar modal merupakan suatu tempat berlangsungnya proses transaksi antara penjual dan pembeli dalam upaya memperoleh dana. Penjual yang dimaksudkan yaitu perusahaan yang membutuhkan dana (emiten) oleh sebab itu perusahaan menjual efek di Pasar modal. Selain penjualan ada pembeli yang disebut sebagai investor yang merupakan pembeli modal perusahaan dengan tujuan memperoleh laba. (Sari Dewi & Vijaya, 2018) Menurut (Afrizal, 2017) pasar modal adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual modal.

Pasar modal dapat disebut sebagai media yang efektif dalam pembangunan suatu negara, hal ini dikarenakan didalam pasar modal dapat digunakan sebagai Sarana

penghimpunan dan jangka panjang yang di peroleh dari investor kemudian disalurkan untuk pembangunan negara.

Investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukan ke aktiva produktif selama periode waktu yang tertentu (Hartono, 2017:5)

Pihak-pihak yang melakukan investasi disebut investor. Investor dapat digolongkan menjadi dua, yaitu investor individual (individual/retail investor) dan investor institusional (institutional investors). Investor individual terdiri dari perseorangan yang melakukan aktivitas investasi, sedangkan investor instutional terdiri dari perusahaan asuransi, Lembaga penyimpanan dana, Lembaga dana pensiun, maupun perusahaan investasi. Investor juga mempelajari bagaimana mengelola kesejahteraan investor (investor's wealth) yang bersifat moneter. Kesejahteraan moneter ini dapat dinilai dari penjumlahan pendapatan di masa dating (Welly, Kardinal dan Juwita, 2015:6) Telekomunikasi di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dari sudut pandang teknologi, tren sekarang telah berevolusi dari narrowband ke broadband, dari tradisional menuju next generation network, sedangkan dari sudut bisnis layanan, tren saat ini telah menuju ke layanan berbasis online ke berbagai market place yang tersedia di Indonesia, seperti Shopee, Tokopedia, Lazada, dan lain sebagainya. Bagi perkembangan industri

telekomunikasi di Indonesia, teknologi memiliki peranan yang sangat vital. Hal ini dikarenakan perkembangan telekomunikasi selalu mengikuti teknologi yang ada. Setiap kali muncul sebuah teknologi baru, maka akan segera diterapkan dalam layanan telekomunikasi. Hal tersebut akan terus berulang dan selalu menjadi peluang bagi para penggiat industri telekomunikasi di Indonesia.

Beberapa indikator memperlihatkan bahwa pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini terlihat pada penggunaan internet dalam rumah tangga yang mencapai angka 78,18%. Penduduk yang menggunakan internet juga mengalami peningkatan selama kurun waktu 2016 sampai dengan 2020. Hal ini sesuai dengan data meningkatnya persentase penduduk yang mengakses internet pada tahun 2016 yaitu sekitar 25,37% menjadi 53,73% pada tahun 2020. Sebaliknya kepemilikan telepon tetap kabel dalam rumah tangga mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Bahkan pada tahun 2016 persentase rumah tangga yang memiliki dan menggunakan telepon kabel sekitar 3,49% turun menjadi 1,65% pada tahun 2020.

PT Telkom Indonesia merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berdiri pada tahun 1965. Perusahaan ini bergerak di bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)

dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Saat ini Telkom Indonesia membagi bisnisnya menjadi 3 Digital Business Domain, yaitu Digital Connectivity yang meliputi Fiber to the x (FTTx), 5G, Software Defined Networking (SDN)/ Network Function Virtualization (NFV)/ Satellite, Digital Platform yang meliputi; Data Center, Cloud, Internet of Things (IoT), Big Data/ Artificial Intelligence (AI), Cybersecurity, dan Digital Services yang meliputi Enterprise, Consumer.

PT XL Axiata merupakan perusahaan swasta seluler yang berdiri di Indonesia pada tahun 1996. Perusahaan ini juga merupakan operator telekomunikasi pertama di Indonesia yang meluncurkan 4.5 G. Saat ini XL Axiata membagi bisnisnya menjadi 5, yaitu: Data, non-data, jasa interkoneksi, sewa menara, dan sirkuit langganan. PT Indosat Tbk merupakan perusahaan penanaman modal asing yang menyediakan layanan telekomunikasi internasional di Indonesia yang berdiri pada tahun 1967. Perusahaan ini memiliki sektor bisnis pada penyedia layanan seluler; Multimedia, Kosmunikasi Data, Internet (MIDI); dan Telekomunikasi tetap. Secara umum laporan keuangan adalah laporan yang berisi pencatatan uang dan transaksi yang terjadi dalam bisnis, baik transaksi pembelian maupun penjualan dan transaksi lainnya yang memiliki nilai ekonomi dan moneter. Menurut Kasmir dalam (Wirnarno, 2017) menyimpulkan

bahwa, “laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau suatu periode tertentu”. Menurut (Suteja, 2018) “laporan keuangan adalah suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan”. Laporan keuangan menurut Kasmir (2014:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Jenis rasio yang digunakan adalah Rasio Lancar (Current Ratio) yang didalamnya terdapat perbandingan antara jumlah aset lancar dengan hutang lancar atau hutang jangka pendek. Dan untuk rasio aktifitas yang digunakan adalah Rasio perputaran total asset (Total Asset Turnover Ratio) yang menunjukkan menghitung aktivitas aset dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui asetnya. Untuk rasio solvabilitas yang digunakan adalah Debt to Asset Ratio atau lebih dikenal dengan DAR yang didalamnya terdapat perbandingan antara jumlah hutang dengan jumlah aset suatu perusahaan. Sedangkan untuk rasio profitabilitas yang digunakan adalah Return on Asset atau lebih dikenal dengan ROA yang menunjukkan perbandingan antara laba suatu perusahaan dengan jumlah aset yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan

diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji hal tersebut dan mengangkat penelitian yang berjudul: “Analisis Penilaian Kinerja Perusahaan dengan Menggunakan Rasio Keuangan pada Perusahaan Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020”.

## **LANDASAN TEORI**

### **PRINSIP-PRINSIP MANAJEMEN**

Menurut Andri Feriyanto dan Endang Shyta Triana (2015:4) manajemen berasal dari kata to manage yang berarti mengatur (mengelola). Manajemen adalah suatu proses penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam penerapan tujuan dan sebagai kemampuan atau keterampilan orang yang menduduki jabatan manajerial untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain Menurut Ardana, Mujiati dan Utama (2012:42) prinsip manajemen adalah dasar-dasar atau pedoman kerja yang bersifat pokok atau tidak boleh diabaikan oleh setiap manajer atau pimpinan. Adapun prinsip-prinsip manajemen adalah sebagai berikut:

- a. Pembagian Kerja yang Berimbang  
Dalam membagi-bagikan tugas dan jenis semua kerabat kerja, seorang pemimpin hendaknya bersifat adil yaitu harus sama baik dan memberikan beban kerja yang berimbang, sehingga tidak adanya beban pekerjaan yang berbeda,

harus disesuaikan menurut jabatan karyawan tersebut.

b. Pemberian Kewenangan dan rasa Tanggung Jawab

Pemberian kewenangan dan rasa tanggung jawab yang tegas dan jelas setiap kerabat kerja atau pegawai harusnya diberikan wewenang yang sepenuhnya untuk melaksanakan tugasnya dengan baik dan sepenuhnya untuk melaksanakan tugasnya dengan baik dan mempertanggung jawabkan kepada atasannya secara langsung.

c. Disiplin

Disiplin adalah kesediaan untuk melakukan kegiatan atau usahanya yang nyata (bekerja sesuai dengan jenis pekerjaan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya) berdasarkan rencana, peraturan, waktu (waktu kerja) yang telah ditetapkan. d. Kesatuan Perintah Setiap pegawai atau kerabat kerja hendaknya hanya menerima satu jenis perintah dari atasan langsung (pemimpin, kepala seksi, dan kepala bagian) bukan beberapa orang yang sama merasa menjadi atasan para pegawai atau kerabat kerja tersebut.

d. Kesatuan Arah

Kegiatan hendaknya mempunyai tujuan yang sama dan dipimpin seorang atasan langsung serta didasarkan pada rencana kerja yang sama (satu tujuan, satu rencana, dan satu pimpinan). Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa prinsip dalam manajemen bersifat lentur, dalam arti perlu dipertimbangkan sesuai dengan kondisi-kondisi khusus serta situasi-situasi yang berubah.

### MANAJEMEN KEUANGAN

Manajemen keuangan penting bagi setiap organisasi untuk memastikan keuangan organisasi tetap stabil. Tanpa manajemen keuangan yang baik, organisasi atau perusahaan akan kesulitan dalam mencapai tujuannya dan akan mengalami banyak kerugian yang akan mengarah pada kebangkrutan. Berikut pengertian manajemen keuangan menurut beberapa ahli:

Menurut Pandey I.M. (2015:2) bahwa: "Financial management is that managerial activity which is concerned with the planning and controlling of the firm's financial resources". Artinya yaitu manajemen keuangan adalah aktivitas manajerial yang berkaitan dengan perencanaan dan pengendalian sumber daya keuangan perusahaan.

Sedangkan menurut David Wijaya (2017:2) menyatakan bahwa manajemen keuangan berkaitan dengan pengelolaan keuangan

seperti anggaran, perencanaan keuangan, kas, kredit, analisis investasi, serta usaha memperoleh dana. Sementara Dadang Prasetyo Jatmiko (2017:1) manajemen keuangan berkaitan dengan perencanaan, pengarahannya, pemantauan, pengorganisasian dan pengendalian sumber daya keuangan suatu perusahaan.

### **PASAR MODAL**

Pengertian pasar modal menurut Mohamad Samsul (2015:57) adalah "Pasar modal terdiri dari kata pasar dan modal, jadi pasar modal dapat didefinisikan sebagai tempat bertemunya permintaan dan penawaran terhadap modal; baik bentuk ekuitas maupun jangka panjang." Menurut Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal, mendefinisikan pengertian pasar modal sebagai berikut: "Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti hutang, unit penyertaan investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivatif dari efek."

Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, mendefinisikan pengertian pasar modal sebagai berikut: "Pasar modal

adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan Perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek sebagaimana dimaksud dalam undang-undang mengenai pasar modal."

### **ANALISA FUNDAMENTAL**

Menurut Bodie, et al (2014:217, dalam Egam, dkk 2017:3) penilaian saham adalah proses menggunakan informasi seputar keuntungan sekarang dan masa depan dari sebuah perusahaan untuk mencari dan memprediksi nilai harga wajar suatu saham. Terdapat dua pendekatan dalam analisis harga saham yang digunakan untuk memberikan penilaian terhadap harga saham yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis perusahaan yang paling sering digunakan adalah pendekatan rasio keuangan.

### **RASIO LIKUIDITAS**

Menurut Kasmir (2013:128) rasio likuiditas merupakan ketidakmampuan perusahaan membayar kewajibannya terutama jangka pendek (yang sudah jatuh tempo) yang disebabkan oleh berbagai faktor, yaitu: 1. Bisa dikarenakan memang perusahaan sedang tidak memiliki dana sama sekali, atau 2. Bisa mungkin saja perusahaan memiliki dana, namun saat jatuh tempo perusahaan tidak memiliki dana (tidak cukup dana secara tunai sehingga harus menunggu dalam waktu tertentu, untuk

mencairkan aset lainnya seperti menagih piutang, menjual surat-surat berharga, atau menjual sediaan atau aset lainnya). Likuiditas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas sangat penting bagi suatu perusahaan dikarenakan berkaitan dengan mengubah aset menjadi kas.

## **METODE**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif komparatif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang meneliti suatu objek, kondisi, atau peristiwa yang bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi. Metode komparatif yaitu membandingkan teori yang ada dengan praktik yang ditemui di lapangan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci Teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data laporan keuangan tahunan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 dari

perusahaan Telekomunikasi yaitu pada perusahaan PT. Telkom Indonesia Tbk, PT. XL Axiata Tbk, PT. Indosat Tbk yang dijadikan sebagai sampel.

## **METODE PENGUMPULAN DATA**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan telekomunikasi dari tahun 2016 sampai dengan 2020 yang berhubungan dengan rasio-rasio keuangan. Selanjutnya data-data tersebut menjadi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, akan diolah terlebih dahulu dalam bentuk tabel data statistik dengan menggunakan program microsoft excel 2016. Setelah menjadi tabel data diolah dengan menggunakan rasio-rasio yang sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini. Setelah diolah dengan menggunakan data laporan keuangan dan mendapatkan nilai rasio-rasionya selanjutnya peneliti melakukan analisa dan membandingkan perusahaan mana yang lebih unggul kinerja keuangannya daripada perusahaan kompetitor lainnya dalam bidang telekomunikasi.

Kegiatan pengolahan data dengan microsoft excel 2016 meliputi pembuatan tabel untuk analisis deskriptif komparatif. Analisis hasil rasio keuangan digunakan untuk menggambarkan secara menyeluruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

a. Test

Tes dapat berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari penelitian

b. Angket atau kuisisioner

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan kuesioner. Data tersebut didapatkan dengan memberikan angket/ kuesioner pada sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2018: 2019) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

c. Wawancara atau Interview

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan antar dua orang atau lebih secara langsung Menurut (Sugiono,2018) Mengatakan bahwa: Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit kecil.

d. Observasi

Menurut (Sugiyono,2018) Observasi sebagai Teknik pemngumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila

dibandingkan dengan Teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orag maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

e. Dokumentasi

Dokumentasi Menurut Sugiyono dalam (Susilo,2018) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya momunemtal dari seseorang. Sudi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi observasi dan wawancara.

### **METODE ANALISIS DATA**

Keseluruhan data yang telah dikumpul, dianalisis untuk memberikan jawaban dari masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menghitung nilai-nilai rasio keuangan dari setiap perusahaan yang meliputi Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas. Hasil perhitungan nilai-nilai rasio ini selanjutnya dibandingkan pada periode satu dengan periode lainnya dalam perusahaan telekomunikasi sehingga dapat diketahui perbedaan kinerja keuangan dari setiap perusahaan yang diteliti dan menemukan perusahaan mana yang lebih unggul dibandingkan dengan perusahaan kompetitornya. Tahapan yang dilakukan

dalam penelitian untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dengan rasio keuangan yaitu : Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data yang diperoleh sehingga dapat memberikan gambaran secara mendetail mengenai karakteristik pada objek tersebut.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

##### **ANALISIS RASIO LIKUIDITAS**

Data likuiditas berikut yang digunakan adalah data laporan keuangan dari PT Telkom Indonesia Tbk, PT. Indosat Tbk, PT. XL Axiata Tbk. Periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Dimana data likuiditas yang menjadi penelitisn ini yaitu data Current Rasio.

Berdasarkan hasil perhitungan Current Ratio pada PT. Telkom Indonesia pada tahun 2016 berada pada titik 1,20 dengan rata-rata industry pada titik 0.70 Pada tahun 2017 penilaian Current Ratio mengalami penurunan dibandingkan tahun 2016 sehingga berada pada titik 1,05 dengan rata-rata industry pada titik 0,70. Pada tahun 2018 penilaian Current Ratio mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017 pada titik 0,94 yang berarti diatas rata-rata industry yang berada di titik 0,58. Pada tahun 2019 penilaian Current Ratio mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018 pada titik 0,71

yang berarti diatas rata-rata industry yang berada pada titik 0,55. Pada tahun 2020 penilaian Current Ratio mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 pada titik 0,67 yang berarti diatas rata-rata industry yang berada pada titik 0,50.

Nilai Current Ratio PT. Telkom Indonesia Tbk selalu mengalami penurunan dan berada diatas rata-rata industry dari tahun ke tahun. Berdasarkan uraian diatas maka PT Telkom Indonesia Tbk memiliki kinerja yang baik dalam menjaga likuiditas perusahaan kinerja jika dilihat dari laporan keuangan PT Telkom Indoneisa Tbk memiliki rata-rata Current ratio sebesar 0,91 yang dapat diartikan bahwa aktiva lancarnya lebih besar dibandingkan hutang lancarnya sehingga perusahaan tersebut masih mampu dalam melunasi hutang lancar yang dimilikinya

##### **ANALISIS RASIO SOLVABILITAS (DEBT TO ASSET RATIO)**

Berdasarkan hasil perhitungan Debt to Asset Ratio pada PT. Telkom Indonesia pada tahun 2016 berada pada titik 0,41 dengan rata-rata industry pada titik 0,58. Pada tahun 2017 penilaian Debt to Asset Ratio mengalami kenaikan di tahun 2016 sehingga berada pada titik 0,44 dengan rata-rata industry pada titik 0,59. Pada tahun 2018 penilaian Debt to Asset Ratio mengalami penurunan tipis dibandingkan tahun 2017 pada titik 0,43 yang berarti dibawah rata-rata industry yang berada di

titik 0,63. Pada tahun 2019 penilaian Debt to Asset Ratio mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2018 pada titik 0,47 yang berarti dibawah rata-rata industry yang berada pada titik 0,65.

Berdasarkan hasil perhitungan Debt to Asset Ratio pada PT. Indosat Tbk pada tahun 2016 berada pada titik 0,72 dengan rata-rata industry pada titik 0,58. Pada tahun 2017 penilaian Debt to Asset Ratio mengalami penurunan dibandingkan tahun 2016 sehingga berada pada titik 0,71 dengan rata-rata industry pada titik 0,59. Pada tahun 2018 penilaian Debt to Asset Ratio mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2017 pada titik 0,77 yang berarti diatas rata-rata industry yang berada di titik 0,63. Pada tahun 2019 penilaian Debt to Asset Ratio mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2018 pada titik 0,78 yang berarti diatas rata-rata industry yang berada pada titik 0,65. Pada tahun 2020 penilaian Debt to Asset Ratio mengalami kenaikan pada tahun 2019 pada titik 0,79 yang berarti diatas rata-rata industry yang berada pada titik 0,79. Nilai Debt to Asset Ratio PT. Indosat Tbk selalu mengalami kenaikan dan berada diatas rata-rata industry dari tahun ke tahun.

#### **ANALISIS RASIO PROFITABILITAS (RETURN ON ASSET)**

Berdasarkan hasil perhitungan Return on Asset pada PT. Telkom Indonesia pada tahun 2016 berada pada titik 16,24% dengan rata-rata industry pada titik 6,48%.

Pada tahun 2017 penilaian Return on Asset mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2016 sehingga berada pada titik 16,48% berarti berada diatas rata-rata industry pada titik 6,57%. Pada tahun 2018 penilaian Return on Asset mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017 pada titik 13,08% yang berarti diatas rata-rata industry yang berada di titik 1,15%. Pada tahun 2019 penilaian Return on Asset mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018 pada titik 12,47% yang berarti diatas rata-rata industry yang berada pada titik 5,40%. Pada tahun 2020 penilaian Return on Asset mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 pada titik 11,97% yang berarti diatas rata-rata industry yang berada pada titik 3,84%.

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa PT Indosat Tbk memiliki rata-rata Return on Asset sebesar 0,55% hal ini berarti perusahaan mampu menghasilkan keuntungan sebesar 0,55% dari aset yang dimilikinya. Jika dibandingkan dengan nilai rata-rata industry Perusahaan Telekomunikasi yaitu sebesar 4,69% maka PT Indosat Tbk memiliki kinerja yang kurang baik karena persentase yang dihasilkan lebih rendah dibanding rata-rata industry. Hal ini terjadi karena keuntungan PT Indosat Tbk lebih rendah dibandingkan perusahaan PT Telkom Indonesia Tbk.

#### **ANALISIS RASIO AKTIVITAS (TOTAL ASSET TURNOVER RATIO)**

Berdasarkan hasil perhitungan Total Assest Turnover Ratio pada PT. Telkom Indonesia pada tahun 2016 berada pada titik 0,65 dengan rata-rata industry pada titik 0,50. Pada tahun 2017 penilaian Total Assest Turnover Ratio dapat mempertahankan nilai rasio pada tahun 2016 sehingga berada pada titik 0,65 berarti berada diatas rata-rata industry pada titik 0,51. Pada tahun 2018 penilaian Total Assest Turnover Ratio mengalami penurunan tipis dibandingkan tahun 2017 pada titik 0,63 yang berarti diatas rata-rata industry yang berada di titik 0,49. Pada tahun 2019 penilaian Total Assest Turnover Ratio mengalami kenaikan tipis dibandingkan tahun 2018 pada titik 0,61 yang berarti diatas rata-rata industry yang berada pada titik 0,48. Pada tahun 2020 penilaian Total Assest Turnover Ratio mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 pada titik 0,55 yang berarti diatas rata-rata industry yang berada pada titik 0,46. Nilai Total Assest Turnover Ratio PT. Telkom Indonesia Tbk mengalami penurunan dari tahun ke tahun, namun jika dilihat dari rata-rata industry nilai Total Assest Turnover Ratio PT Telkom Indonesia Tbk selalu diatas rata-rata industry. Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa PT Telkom Indonesia Tbk memiliki rata-rata total asset turnover 0,62 berarti perusahaan sudah cukup baik karena mampu menghasilkan penjualan sebesar 62% dari total aktiva yang dimiliki

perusahaan. Jika dibandingkan dengan nilai rata-rata industry Perusahaan Telekomunikasi yaitu sebesar 0,49 maka PT Telkom Indonesia Tbk masih berada dibawah rata-rata industri karena perbandingan antara penjualan yang dihasilkan dengan aktiva yang dimiliki PT Telkom Indonesia masih lebih banyak aktiva perusahaan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

1. Berdasarkan hasil perhitungan Current Ratio pada tiga perusahaan telekomunikasi, yaitu PT Telkom Indonesia Tbk, PT Indosat Tbk, dan PT XL Axiata Tbk dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai Current Ratio yang paling baik berada pada PT Telkom Indonesia Tbk dengan rata-rata nilai Current Ratio selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 berada pada nilai 0,91 yang berarti baik karena berada diatas rata-rata industry selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 dengan nilai 0,61 sehingga PT Telkom Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang paling baik dalam melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya.
2. Berdasarkan hasil perhitungan Debt to Asset Ratio pada tiga perusahaan telekomunikasi, yaitu PT Telkom Indonesia Tbk, PT Indosat Tbk, dan PT XL Axiata Tbk dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai Debt to Asset Ratio yang paling baik berada pada PT Telkom Indonesia Tbk dengan rata-rata nilai Debt

to Asset Ratio selama tahun.

3. Berdasarkan hasil perhitungan Return on Asset Ratio pada tiga perusahaan telekomunikasi, yaitu PT Telkom Indonesia Tbk, PT Indosat Tbk, dan PT XL Axiata Tbk dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai Return on Asset Ratio yang paling baik berada pada PT Telkom Indonesia Tbk dengan rata-rata nilai Return on Asset Ratio selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 berada pada nilai 14,05% yang berarti sangat baik karena berada diatas rata-rata industry selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 dengan nilai 4,69% sehingga PT Telkom Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang paling baik dalam pengelolaan keuangannya karena semakin besar nilai return on Asset Ratio perusahaan dalam keadaan baik karena pengembalian investasi perusahaan semakin besar.

4. Berdasarkan hasil perhitungan Total Asset Turnover Ratio pada tiga perusahaan telekomunikasi, yaitu PT Telkom Indonesia Tbk, PT Indosat Tbk, dan PT XL Axiata Tbk dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai Total Asset Turnover Ratio yang paling baik berada pada PT Telkom Indonesia Tbk dengan rata-rata nilai Total Asset Turnover Ratio selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 berada pada nilai 0,62 yang berarti berada diatas rata-rata industry yang berada di nilai 0,49.

## SARAN

1. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan untuk tetap memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan dengan meningkatkan aktiva perusahaan agar mampu melunasi hutang yang dimiliki dan juga meningkatkan laba dari penjualan agar memiliki kualitas kinerja keuangan perusahaan yang baik.
2. Bagi Investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi investor dalam melakukan investasi saham dengan melihat kinerja perusahaan melalui rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.
3. Bagi Penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, pengetahuan dan wawasan mengenai kinerja keuangan PT Telkom Indonesia Tbk, PT. Indosat Tbk, PT. XL Axiata Tbk. Periode 2016 - 2020
4. Bagi Penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian ini tidak dijadikan hasil akhir dan diharapkan peneliti bisa melakukan penelitian yang lebih baik dengan memperpanjang waktu penelitian atau menambah rasio yang lebih lengkap agar dapat diperoleh gambaran mengenai kinerja perusahaan yang lebih lengkap dalam periode waktu yang lama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2017. Kontribusi Pasar Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.
- Ardana, I Komang, Ni Wayan Mujiati, I. W. M. U. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia* (1st ed.). Graha Ilmu.
- Bodie. 2014. *Manajemen Portofolio dan Investasi* (9th ed.). Salemba Empat.
- Derek, Z. E., Tommy, P., & Baramuli, D. N. 2017. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016. 1759 *Jurnal EMBA*, 5(2), 1738–1746.
- Dwi Dayanti Oktavia, D. L. R. 2019. Analisa Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kondisi Kinerja Manajemen PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. *JAMIN : Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis*, 1(2).
- Feriyanto, Andri & Shyta Triana, E. 2015. *Pengantar Manajemen* (3 in 1). Media Tera.
- Hanafi, M. M. dan A. H. 2014. *Analisis Laporan Keuangan* (7th ed.). UPP AMP YKPN.
- Harahap, S. S. 2008. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Hartono. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (10th ed.). BPFE. Jatmiko, D. P. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan* (1st ed.). Diandra Kreatif.
- Jumirin Asyikin, V. S. T. 2011. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perusahaan Farmasi Milik Pemerintah (Bumh) Dengan Perusahaan Farmasi Swasta Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Spread*, 1(1), 36–48.
- Kariyoto. 2018. *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi* (1st ed.). UB Press. Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan* (7th ed.). PT. RajaGrafindo Persada.
- Lontoh, R. D., & , Marjam Mangantar, Y. M. 2017. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. HM Sampoerna Tbk dan PT. Gudang Garam Tbk Periode 2011-2014. *Jurnal EMBA*, 5(2), 393–403.
- Marginingsih, R. 2017. Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Analisa Rasio Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia. *Cakrawala - Jurnal Humaniora*, 17(1). <http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/cakrawala/article/view/1840/142>
- Mohamad, S. 2015. *Pasar Modal dan Manajemen* (2nd ed.). Erlangga.
- Pandey. I.M. 2015. *Financial Management* (11th ed.). Vikas Publishing House PVT.
- Putu Yulia Kumalasari Dewi, N. P. S. S. 2018. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(5), 2323–2352.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Welly, K. dan J. R. 2016. Analisis Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi. *STIE Multi Data Palembang*. Wijaya, D. 2017. *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Grasindo.